

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMANAMKAN
AKHLAK TERHADAP SISWA DI MAN 02 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)

Pendidikan Agama Islam



OLEH

PERA MUSTIKA

NIM : 19531123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Pera Mustika

NIM : 19531123

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENANAMKAN NILAI MORAL SISWA DI MAN 02
KEPAHIANG.

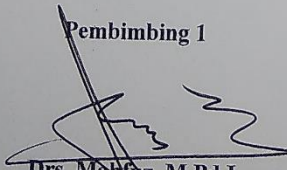
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas berkenanya bapak /ibu kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Curup, Juni 2023

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. Mahfiz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Pembimbing II


Sagiman, M. Kom
NIP. 197905012009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pera Mustika
NIM : 19531123
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa Di MAN 02 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atas di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pera Mustika

NIM. 19531123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1983 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Pera Mustika
NIM : 19531123
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah-Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Siswa
Di MAN 02 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Agustus 2023
Pukul : 15:00 s/d 16:30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 03 IAIN CURUP

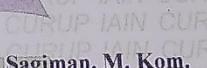
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

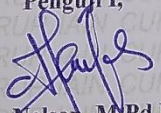
Sekretaris,

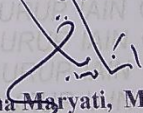

Drs. Mahlux, M. Pd.I
NIP. 19600103 199302 1 001


Sagiman, M. Kom.
NIP.19790501 20090 1 1007

Penguji I,


Penguji II,


Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006


Ana Maryati, M.Pd.
NIDN.2024108102

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah


*Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

MOTTO

***“Kesalahan Terbesar Bukanlah Kegagalan,
Tetapi Berhenti Dan Menyerah Sebelum Merasakan
Keberhasilan”***

Dan...

***“Jangan Pernah Terjebak dalam Mimpi Orang Lain
(Bts: Kim Taehyung)”***

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang ku dapat semua atas kehendak-mu ya Allah, ku sadari keberhasilan yang kudapat bukan milikku sendiri, namun dibalik itu terdapat do'a yang mengiringi setiap langkahku hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.

Maka skripsi ini ku persembahkan untuk orang yang sangat ku sayangi:

1. Teristimewa untuk Ayahku Saidina Ali dan Ibuku Laili Haspuri, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidupku Kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti bahwa perjuangan kalian tidak sia-sia dalam mendidik dan menyekolahkanku dan terima kasih atas semua pengorbanan dan doa yang tanpa pernah berhenti serta dukungan dan semangat yang selalu diberikan baik material maupun non material.
2. Teruntuk kedua adikku Tersayang Rise Nopita dan Airin Junita yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
3. Untuk kakek dan nenekku serta seluruh keluarga besar terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan kepadaku, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk sahabatku (Risa Fadhila, Rieza Anggraini, Rantisa Wardani , Pepti zalianti, Reka Widiastuti dan Ragil Safitri) terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus sudah seperti keluarga bagiku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Untuk Sahabatku Deka Putri Terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun berbeda Universitas.
6. Untuk Teman- Teman Seperjuangan PAI E (Family Secumpuk) Angkatan 2019
7. Terima kasih Almamaterku IAIN CURUP

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN AKHLAK TERHADAP SISWA DI MAN 02 KEPAHIANG

Abstrak

OLEH:

(Pera Mustika : 19531123)

Akhlak berasal dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan baik dan buruk yang berlandaskan al-qur'an dan hadist. di sekolah guru Akidah Akhlak bukan hanya dituntut dalam mengajar tetapi harus mampu membina akhlak peserta didiknya. karena ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah seperti guru berperan memilih model atau metode pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru memahami karakter peserta didik, dan guru harus menjadi model dan teladan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan akhlak siswa, peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa, dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, prosedur pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. pengecekan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data yaitu triangulasi Teknik dan sumber. analisis data yang dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang belum bisa dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari masih ada anak-anak yang belum menaati peraturan sekolah, belum saling menghargai dan menghormati sesama serta pengetahuan di bidang agama masih kurang. kedua peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak sudah hampir 65% berjalan dengan baik seperti guru memilih model dan metode pembelajaran, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru memfasilitasi peserta didik dengan sikap dan perilaku yang berkarakter, guru memahami karakter peserta didik, serta guru menjadi model dan teladan. ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi guru Akidah Akhlak dalam membina moral siswa di MAN 02 Kepahiang yaitu terdapat dua faktor, faktor pendukung dan penghambat seperti: faktor kepribadian, faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, faktor pergaulan dan faktor guru di sekolah.

Kata Kunci: *Moral Siswa, Peran Guru Akidah Akhlak*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Solawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M., Sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag Sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Curup.

5. Bapak Prof. Dr. H, Hamengkubowono, M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd. I. M.A., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M. Pd. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. Mahfuz, M. Pd. I. Selaku pembimbing 1 dan Bapak Sagiman, S. Kom. Selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen PAI terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Kepala Sekolah MAN 02 Kepahiang, Guru Akidah Akhlak serta semua guru-guru dan juga siswa-siswi MAN 02 Kepahiang terimakasih atas waktu dan arahan yang sudah diberikan
11. Teman-teman Prodi Tarbiyah Angkatan 2019, yang telah memberikan support dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal sholeh dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Crup, Agustus 2003

PERA MUSTIKA

NIM:19531123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Peran Guru	8
a. Pengertian Peran Guru	8
b. Ciri-Ciri Peran Guru.....	10
c. Manfaat Peran Guru	11
2. Akidah	13
a. Pengertian Akidah.....	13
b. Macam-Macam Akidah.....	15

c. Tujuan dan Fungsi Akidah.....	15
3. Akhlak.....	17
a. Pengertian Akhlak.....	17
b. Macam-Macam Akhlak.....	19
c. Ciri-Ciri Akhlak	21
d. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	21
e. Tujuan Dan Manfaat Akhlak.....	24
f. Keistimewaan Akhlak Dalam Islam	27
B. Penelitian Relevan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	43
1. Sejarah Sekolah MAN 02 Kepahiang	45
2. Profil Sekolah MAN 02 Kepahiang	46
3. Visi dan Misi MAN 02 Kepahiang	47
4. Tujuan MAN 02 Kepahiang.....	47
5. Jumlah Kepegawaian MAN 02 Kepahiang.....	48
6. Jumlah Siswa MAN 02 Kepahiang.....	49
7. Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Moral Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	50
2. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa	55
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru akidah.....	60

C. Pembahasan.....	61
1. Bagaimana Moral Yang Ada Di MAN 02 Kepahiang.....	61
2. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa	63
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Akhlak.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	49
TABEL 4.2	50
TABEL 4.3	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan dicirikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kumpulan orang lain untuk dikembangkan atau mencapai tingkat kehidupan atau pekerjaan yang lebih tinggi dari perspektif psikologis. Pada hakekatnya, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Istilah "pendidikan" atau "pedagogi" telah berkembang menjadi "bimbingan atau bantuan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar mereka tumbuh dewasa". Makna "pendidikan" juga selalu berkembang, meskipun pada dasarnya sama.¹ Dalam membangun bangsa yang menghasilkan warga negara terdidik, pendidikan merupakan komponen yang sangat penting.²

Adapun sistem Pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya agar memiliki spiritual keagamaan,

¹ Nujuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Lembaga Percetakan dan Penerbitan LP2: STAIN Curup 2012), hal.1

² Mela Aprilian, Idi Warsah, Sri Rahma Ningsih, *Kecerdasan Internasional Siswa: Analisis Upaya Guru Dalam Mengembangkan Di SMP Negeri 03 Rejang Lebong*, *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Volume 04 Nomor 2 Desember 2020, hal.169

pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.³

Di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, peran guru Akhlak Aqidah sangatlah penting. Seorang pendidik agama harus mampu mempengaruhi karakter dan kepribadian anak didiknya dengan menjadi model. Guru juga dianggap sebagai individu serbaguna karena keterlibatan masyarakat mereka. Guru mampu menanamkan moral yang relevan secara sosial melalui pendidikan agama, khususnya iman.⁴

Pendidikan akidah dan akhlak mulia ini harus diberikan kepada generasi milenial yang canggih dan cepat mengakses informasi dari penjuru dunia, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Hal ini akan menjadikan siswa menjadi generasi muda yang berkualitas, berakhlak mulia, dan juga memiliki karakter budaya bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai agama.⁵

Tanggung jawab orang tua dalam masalah akhlak, seperti mendidik anaknya untuk berperilaku baik, menghormati orang lain, membantu satu sama lain, dan menunjukkan kebaikan kepada orang lain, sangatlah penting.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 2

⁴ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub,2008) h. 203

⁵ Moh. Rofiqi Azis, Ruslan, *Upaya Menanamkan Akhlakul karimah siswa dalam Pembelajaran PAI di era Milenial*, (Vol.8 No.1 Februari ,2021), h. 130

selain itu mereka juga bertanggung jawab untuk mengangkat anak-anak dari kehinaan.⁶

Tugas guru Akidah Akhlak adalah memberikan contoh dan teladan yang positif kepada siswa. Misalnya, ketika mengajar siswa, sikap dan penyampaian guru pasti membuat mereka merasa nyaman selama proses pendidikan. Siswa mendapat manfaat dari kenyamanan ini dalam beberapa hal, termasuk kemampuan mereka untuk mengikuti pelajaran, kurangnya kebosanan dengan penyampaian guru, dan keakraban mereka dengan guru. Di sisi lain pembawaan dan cara penyampaian seorang pendidik yang tidak baik, tidak menyenangkan, pemurung dan, anehnya, sering berang akan secara positif menghambat pengalaman pendidikan peserta didik, dibenci dan dijauhkan, sehingga sikap dan pembawaan seorang pendidik adalah sangat kuat dalam pengalaman yang berkembang dan pergantian peristiwa etis siswa.⁷

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti pada tanggal 22 desember 2022 di MAN 02 KEPAHANG, peneliti meminta izin kepada Guru akidah akhlak untuk memberikan tanggapan mengenai bagaimana akhlak siswa yang ada di MAN 02 Kepahiang. dari hasil wawancara peneliti Bersama guru Akidah Akhlak yaitu Slamet Ridwan. S.Pd.I, dikatakan bahwa akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang belum sepenuhnya baik. artinya

⁶ Ummu Khulsum Yunus, *Jurnal Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta didik Mts*, (Guppi Samata Gowa, Vol 7. No 1 2018).

⁷ Herman Zaini, Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI Berdasarkan Kurikulum Pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Palembang: Rafah Press, 2014), h. 295

perlu adanya pembinaan dari guru yang ada di sekolah tersebut untuk menanamkan akhlak siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah saya lakukan di MAN 02 Kepahiang, Memang benar adanya bahwa akhlak siswa-siswi yang ada di sana belum sepenuhnya baik, hal ini dapat dilihat dari cara anak-anak itu sendiri dalam berperilaku di lingkungan sekolah contohnya seperti masih ada yang belum saling menghormati dan menghargai guru maupun sesama, bertutur kata yang kurang sopan, melawan kepada guru, tidak mengerjakan PR, Mencoret coret meja, tidak menjaga kebersihan sekolah, dan yang lainnya, dalam hal ini guru harus mencontohkan sikap yang baik kepada peserta didik agar siswa memiliki akhlak yang baik karena sikap guru sehari-hari akan mempengaruhi baik buruknya akhlak anak didiknya. Tujuan satu-satunya adalah agar anak mampu membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk serta menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru terutama dalam bidang akidah itu sangat penting karena akidah adalah landasan hukum islam dan berlandaskan al-quran dan hadist, untuk mencapai suatu akhlak maka akidahnya harus lebih baik, di Madrasah dimana hampir 80% yang dinilai adalah agamanya. masih banyak siswa-siswi yang minim dalam akhlak ilmu pengetahuan sosial maupun agama. hal ini bisa terjadi karena faktor lingkungan yang ada di sekitar siswa itu baik di lingkungan tempat tinggalnya maupun di lingkungan sekolah sebelumnya. bagaimana akan berakhlak yang baik kalau akidahnya belum di jalankan dengan baik, karena yang merubah akhlak adalah akidah itu sendiri, maka

dari itu peran guru akidah dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang ini sangat penting dimana guru harus penuh dalam memberikan bimbingan maupun binaan akhlak kepada siswa baik tektual maupun kontekstual, tektual itu berisi materi sedangkan kontekstual berupa praktek.⁸

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang itu masih belum baik dan harus di tingkatkan lagi supaya bisa mencapai tujuan yang di inginkan dan guru sangat berperan penting dalam hal ini terutama guru akidah akhlak, karena akhlak dan akidah selalu beriringan satu sama lain akhlak akan terbentuk dalam diri seseorang apabila akidah sudah di jalankan dengan baik, maka dari itu apabila ingin membentuk suatu akhlak yang baik maka akidahnya harus dijalankan dengan baik pula.

Dalam skripsi ini penulis memilih sebuah sekolah yang bertempat di jln kgs hasan pasar ujung kabupaten kepahiang, atas pertimbangan di atas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam penelitian ini dengan judul “ Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlak terhadap Siswa di MAN 02 Kepahiang”.

⁸ Slamet, S.Pd.I, Wawancara , Kamis, 22 Desember 2022

B. Fokus Masalah

Fokus utama dalam penelitian ini adalah akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang, bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang, serta faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Akhlak siswa-siswi yang ada di MAN 02 Kepahiang?
2. Bagaimana Peran Guru Akidah akhlak dalam menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Akhlak terhadap siswa yang ada di MAN 02 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui Peran Guru Akidah akhlak dalam menanamkan Akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan Akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi tambahan wawasan kepada pembaca mengenai bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menanamkan Akhlak terhadap siswa.
- b. sebagai pijakan untuk dikembangkan baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia Pendidikan khususnya fakultas tarbiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri sebagai ajang Latihan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang akhlak dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Bagi sekolah dapat dijadikan bahan masukan dalam menanamkan akhlak siswa
- c. Bagi guru di harapkan dapat memberikan bahan acuan serta bagaimana cara menerapkan akhlak sebelum menyampaikan pembinaan tersebut kepada siswa
- d. Bagi peserta didik di harapkan selalu menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari – hari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dapat diperlihatkan oleh anggota masyarakat. Peran adalah kelengkapan hubungan yang didasarkan pada status sosial seseorang dan perannya. sesuai seorjono seokanto pekerjaan adalah bagian yang kuat dari posisi (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya. dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang telah di berikan oleh masing-masing Lembaga atau organisasi.

Menurut Usman, menjadi guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan seperangkat keterampilan atau kompetensi tertentu.⁹ Secara formal, sesuai dengan No. Menurut Pasal 1 tahun 141 tentang guru, guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik,

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya), hal.5

mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sejak usia dini sampai pendidikan menengah.¹⁰

Guru sebagai pengajar adalah sosok manusia yang menjadi pembantu bagi murid-muridnya dan selanjutnya menentukan arah kemajuan suatu negara, seperti diungkapkan Djamarah, bahwa : “Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu kepada anak didiknya di sekolah. selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap sebagai anak didik agar anak didik menjadi kepribadian yang sempurna”.¹¹

Tanggung jawab utama guru pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa sejak usia dini hingga pendidikan menengah, pendidikan dasar, dan pendidikan formal. Dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru”, Supardi menjelaskan pengertian guru sebagaimana yang dimaksud oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di Indonesia. “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usia dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah jalur Pendidikan formal”.¹²

¹⁰ Anggi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal.18

¹¹ W.J.S Purwo darmito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,2002),h.335

¹² Nur IIIahi, *Peranan Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi siswa dan Mutu Pendidikan di era Milenial*, Jurnal Asy-Syukriyyah, Vol 21 no 1 Februari (2020), Hal 3

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan Pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga Pendidikan formal, tetapi juga bisa di masjid, di surau (Mushola), di rumah dan sebagainya.¹³ Guru memang menempati kedudukan terhormat di masyarakat, kewajibanya yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure seorang guru, guru tidak lepas dari usaha untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran termasuk media.¹⁴

Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru adalah orang dewasa yang tanggung jawabnya antara lain mengajar, mendidik, dan membimbing siswa. Selain itu, guru dapat mengatur dan mengelola kelas dengan baik, serta merancang program pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif.

b. Tugas dan Fungsi Guru

Menurut pendapat Hamzah. B. Uno dalam bukunya yang berjudul “ Tugas Guru Dalam Pembelajaran dan Aspek Yang Mempengaruhi” di jelaskan bahwa ada beberapa tugas dan fungsi guru yang harus di ketahui yaitu:

- a. Guru sebagai pendidik, guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. oleh

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hal.31

¹⁴ Ahmad Syukri, Nuzuar, Idi Warsah., *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru*, *Journal of Administration And Education Management*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2019, hal.54

karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab sebagai seorang guru.

- b. Guru sebagai pengajar. guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang di pelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing. sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan yang jelas, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.
- d. Guru sebagai pengarah, sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil sebuah keputusan dan menemukan jati dirinya.
- e. Guru sebagai pelatih, guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.
- f. Guru sebagai penilai, mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai.

15

c. Manfaat Peran Guru

- a. Menjadi Teladan dan pemimpin

¹⁵ Hamzah B, Uno, “ *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Dan Aspek Yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Bumi Aksara 2016). h. 3-5.

Menjadi guru sudah pasti harus bisa menjadi contoh dan teladan bagi para murid. selain harus bisa menguasai keilmuannya, guru juga di tuntut untuk memiliki sifat yang baik dan bisa menjadi panutan. sebab guru akan selalu menjadi pusat perhatian bagi seluruh muridnya. apa yang dikatakan atau di perintah guru para murid tentu akan menurutinya sehingga guru harus bisa untuk selalu memberikan hal-hal baik dan positif.

b. Punya Peran Penting Bagi Masa Depan

Tugas utama seorang guru adalah membagikan ilmu, keteladanan, dan keterampilan kepada para murid. guru juga harus bisa menjadi fasilitator dalam pengembangan minat dan bakat murid. tujuan dari ini adalah agar murid memiliki bekal keilmuan, akhlak dan keterampilan yang mampu di masa depan. dengan tugas yang teramat penting ini maka tidak heran guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

c. Bekerja sambil beramal

Guru bertugas membagikan ilmu dan mendidik keteladanan yang baik kepada para murid. hal ini tentu saja jika dikerjakan dengan ikhlas maka akan menjadi ladang amal yang tak terhingga. apalagi jika ilmu yang dibagikan kepada murid bisa benar-benar bermanfaat untuk murid dan juga orang lain di masa mendatang.

Tentu saja selain bisa merasa Bahagia karena bisa membuat murid menjadi orang yang sukses, dan kebaikan yang bermanfaat.

d. Berwawasan Luas

Profesi guru selalu identik dengan dengan membaca, menulis, dan berceramah (Menyampaikan materi). guru harus selalu belajar sepanjang waktu agar bisa selalu memiliki bekal wawasan keilmuannya yang luas. selain itu dengan terus belajar guru jadi lebih paham dengan informasi terbaru yang berkaitan dengan bidang keilmuannya maupun wawasan secara umum.

2. Akidah

a. Pengertian akidah

Pengertian akidah secara etimologis Aqidah berasal dari kata ‘*aqida-ya’qidu’aqdan-aqidatan*. kaitan antara arti kata “*aqdan*” dan “*aqidah*” adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. jadi akidah adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. maka akidah secara Bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.¹⁶

Akidah adalah suatu keyakinan mendasar, suatu hal yang diyakini benar oleh hati, disumpah dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan terpuji sesuai dengan ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Dari segi terminologis, aqidah adalah istilah. dan akan menunjukkan budi pekerti, tabiat, tabiat, perangai, atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dari iman yang kuat.¹⁷

¹⁶ Dr. H. Muhammad Amri, Lc.M. ag, et al, *Aqidah Akhlak*, (1 Oktober, 2018), h.2

¹⁷ www, Masuk Islam.com , *Pengertian Akidah Akhlak*, html, 4 desember 2016

Adapun pengertian akidah menurut pendapat beberapa para ahli yang mengatakan bahwa: Menurut Hasan Al-Banna, “Akidah di sebut juga dengan istilah ‘Aqid, yaitu beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”.

Akidah tersebut, sebagaimana didefinisikan oleh Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, terdiri atas sejumlah kebenaran yang secara umum dapat diterima manusia atas dasar akal, wahyu, dan fitrah. Manusia percaya bahwa kebenaran itu ada, diyakini benar, dan mengamalkannya di dalam hati mereka. Apa pun yang bertentangan dengan kebenaran ditolak.¹⁸

Akidah islam bersumber dari al-qur’an dan as-sunnah, artinya apa saja yang di sampaikan oleh allah dalam al-qur’an dan rasulullah dalam sunnah-nya wajib di Imani, diyakini, dan di amalkan. akal fikiran bukan sama sekali sumber akidah islam, tetapi merupakan instrument yang berfungsi untuk memahami nash-nash yang terdapat dalam dua sumber tersebut dan mencoba kalau diperlukan dan membuktikan secara ilmiah kebenaran yang di sampaikan oleh al-qur’an dan as-sunnah. itupun harus di dasari oleh suatu kesadaran penuh bahwa kemampuan akal sangat terbatas, sesuai dengan terbatasnya kemampuan semua makhluk allah.¹⁹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akidah adalah suatu kepercayaan, keyakinan, pokok yang diyakini kebenarannya oleh hati yang di ikrarkan dengan lisan dan di amalkan dengan perbuatan

¹⁸ Ibid, h. 2

¹⁹ Ibid, h, 5

yang terpuji sesuai dengan ajaran islam yang berpedoman kepada al-qur'an dan hadits.

b. Macam-Macam akidah

1. Akidah Uluhiyyah, makna akidah uluhiyyah dapat dipahami sebagai keyakinan terhadap segala macam ibadah yang hanya dilakukan untuk allah. yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nallah, sifat allah, nama dan perbuatan
2. Akidah Nubuwwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab allah yang dibawa para rasul, mu'jizat rasul dan lain sebagainya. akidah ini menggambarkan rukun iman yang ketiga dan keempat, yaitu iman kepada kitab dan rasulullah.
3. Akidah Ruhanniyah, yaitu percaya bahwa satu-satunya pencipta di dunia ini adalah allah Swt. yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, setan, roh, malaikat dan lain sebagainya.
4. Akidah Sam'iyah, yaitu keyakinan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui dalil al-qur'an dan as-sunnah. yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i, yakni dalil naqli berupa al-qur'an dan as-sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga- neraka dan sebagainya.²⁰

²⁰ Hj. Mulyati “*Ilmu Akidah*” Penerbit: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020, h 21

c. Tujuan dan fungsi akidah

1. Meningkatkan Ibadah Kepada Allah

Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru adalah orang dewasa yang tanggung jawabnya antara lain mengajar, mendidik, dan membimbing siswa. Selain itu, guru dapat mengatur dan mengelola kelas dengan baik, serta merancang program pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif.

2. Menenangkan Jiwa

Aqidah bertujuan untuk menenangkan hati karena mampu dengan jujur menerima nasib baik maupun buruk. Ini karena keyakinan mereka bahwa Tuhan telah mengatur segalanya. Selain itu, mereka akan percaya bahwa rencana Tuhan jauh lebih indah, membuat mereka tidak menghiraukan kejadian esok hari.

3. Meningkatkan Amal baik

Tujuan sebenarnya dari iman adalah untuk menghindari perbuatan salah. Akibatnya, orang yang memiliki pemahaman akidah yang kokoh akan selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk yang diharamkan Allah. Mereka akan selalu ingat bahwa mereka akan dihukum dan disiksa untuk setiap dosa yang mereka lakukan.

4. Menegakkan agama

Orang yang mempelajari iman tidak akan pernah ragu untuk membantu orang lain, terutama dalam hal menegakkan agamanya. Selain itu, mereka akan selalu berusaha untuk memperkuat fondasi

agama mereka. terdiri dari jihad. Keimanan akan menyadarkan manusia bahwa kebahagiaan tidak hanya di dunia ini tetapi juga di akhirat harus dikejar.

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, khususnya Ahalaqu, yang berarti tabiat, tingkah laku, perangai, dan tabiat, menurut istilah etimologi (Bahasa). sedangkan yang dimaksud dengan akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa dan berkembang menjadi suatu kepribadian, sehingga menghasilkan perilaku yang spontan, sederhana, dan lugas.²¹

Akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak, banyak perbuatan yang tidak dapat disebut perbuatan akhlak dan tidak dapat dikatakan baik ataupun buruk. perbuatan manusia yang tidak dilakukannya atas dasar kemauannya atau pilihannya secara hati tidaklah disebut akhlak karena perbuatan tersebut dilakukan tanpa pilihan.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian akhlak antara lain: Menurut Ibnu Mazkawaih, akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran dan perencanaan, Al-

²¹ Adjad Sudrajat et, al, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta:UNY Perss,2008), h.88

Ghozali juga berpendapat bahwa “fakhluqu ‘ibaratu ‘an hailatin fin nafsi raasikhatun ‘anna tashdarul af alu bisuhuulatin wa yusrin min ghairi hajaatin ila fikrin wa ru’yatin”. (akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan).²²

Pasang surut seseorang, serta kemuliaan dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sangat dipengaruhi oleh akhlaknya. Karena akhlak tidak hanya mencakup kesopanan dan tata krama lahiriah, seperti cara berbicara dan bertindak, seseorang dengan akhlak yang baik akan menonjol di masyarakat dan lingkungan. Namun, akhlak ini juga menyangkut hal-hal yang bersifat spiritual, seperti mengisi hati seseorang dengan sifat-sifat penting seperti bertanggung jawab, adil, sabar, dan pemaaf, serta menghindari sifat-sifat yang merusak seperti kesombongan, iri hati, dan sifat-sifat lain semacam itu.²³

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia baik perbuatan yang baik ataupun perbuatan yang buruk yang melekat dalam diri seseorang yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadist

²² Ibnu Mazkawaih, *Tahdzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-Araq* (Beirut: Maktabah Al-Hayah li Ath Thiba’ah wa Nasyr, Cetakan ke-2), h.51

²³ Zulmaizara, *Akhlak Mulia Bagi Para Pemimpin*, h, 15-16

b. Macam-Macam Akhlak

1. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji)

a) Akhlak terpuji terhadap allah

Yaitu sebagai tingkah laku manusia sebagai makhluk ciptaan allah yang harus mengakui terhadap keesaan allah, yang telah menciptakan manusia menjadi makhluk paling sempurna di muka bumi ini. Adapun contoh akhlak terpuji terhadap allah yaitu: sabar, ikhlas, bertaubat, bersyukur, bertawakal, bersikap takut terhadap azab allah.

b) Akhlak terpuji terhadap sesama manusia

Yaitu akhlak kita terhadap sesama makhluk ciptaan allah seperti menjaga hubungan baik antar sesama, berkata yang benar, tidak meremehkan orang lain, berprasangka baik dan menjaga erat hubungan tali persaudaraan.

c) Akhlak terpuji terhadap diri sendiri

Yaitu seperti memelihara kesucian dan kehormatan diri, menerima apa adanya pemberian dari allah, berdo'a kepada allah, sabar atas ketentuan allah, tawakal kepada allah dan rendah hati.

2. Akhlak Mazmumah (Akhlak Tercela)

a) Musyrik

Merupakan mempersekutukan (meminta/memohon) selain kepada Allah dengan makhluknya. seperti menyembah berhala, sesajen, menyembah pohon dan percaya tahayul-tahayul.

b) Takabur

Adalah sikap menyombongkan diri dan tidak mengakui atas kekuasaan Allah. seperti sombong akan kesuksesan, kesempurnaan diri dan lain sebagainya.

c) Murtad

Adalah sikap mengganti keyakinan diri dan beralih dari keyakinan yang lain atau singkatnya keluar dari agama Islam

d) Munafik

Munafik sering juga disebut dengan khianat atau perbuatan menipu orang lain dengan berpura-pura padahal hatinya tidak tulus.

e) Kikir

Kikir sering di sebut juga dengan bakhil yang artinya adalah sifat seseorang yang enggan untuk mengeluarkan Sebagian hartanya di jalan Allah, ia mengumpulkan hartanya hanya untuk dirinya sendiri dan tidak mau bersedekah kepada orang lain

c. Ciri- Ciri Akhlak

1. Akhlak terhadap allah

Akhlak kepada allah merupakan hal pertama yang harus menjadi perhatian kaum muslimin, karena dengan akhlak ini kita dikategorikan sebagai orang yang mempunyai akhlak mulia, akhlak kepada allah adalah akhlak yang pertama kali harus kita pelajari dan di amalkan karena karena berhubungan langsung dengan maha pencipta.

2. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama adalah hubungan kita dengan sesama manusia, seperti saling tolong menolong, saling memberi jika ada rezeki, dan saling membantu dalam hal kebaikan. akhlak terhadap sesama manusia sangat penting karena kita makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

d. Faktor yang mempengaruhi akhlak

Pada dasarnya setiap orang ingin memiliki kepribadian yang positif. Menurut Nipa Abdul Halim, Setiap orang mendambakan menjadi pribadi yang baik dengan kepribadian yang kuat, sikap mental yang positif, dan akhlak yang terpuji. Pendidikan dapat digunakan untuk mencoba semua ini, jadi penting untuk menemukan cara yang akan menjamin akhlak dan

perilaku yang baik.²⁴ Oleh karena itu, faktor kepribadian, faktor keluarga, pendidikan formal, pendidikan non formal, atau lingkungan masyarakat semuanya harus terus diberikan untuk pendidikan agama.

Siswa adalah usia yang lebih muda yang merupakan sumber motivasi untuk pergantian peristiwa publik, oleh karena itu mereka juga dibudidayakan dengan melakukan upaya untuk mencegah pelanggaran praktik yang ketat dan normal. Pendidikan moral seseorang umumnya berdampak pada dua aspek, yaitu:

1. Faktor Eksternal

1) faktor orang tua

Orang tua merupakan orang pertama yang paling berperan dalam pembentukan akhlak seseorang. anak yang memiliki perhatian serta didikan yang bagus dari orangtuannya maka akan mudah untuk membentuk akhlaknya karena secara tidak langsung akhlaknya sudah terbentuk sejak dini.

2) faktor lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada pembinaan akhlak peserta didik, dimana peran guru sebagai orangtua kedua bagi peserta didik sangat menentukan perkembangan pembinaan akhlak peserta didik, disekolah inilah peserta didik akan terwarnai oleh beberapa corak

²⁴ Halim Nipa Abdul, *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000). h.12

Pendidikan, kepribadian, dan kebiasaan yang di bawa masing-masing peserta didik dari lingkungan keluarga yang berbeda.²⁵

3) faktor guru

Faktor guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa karena guru merupakan orangtua kedua siswa di sekolah, guru yang baik akan berdampak baik pula bagi peserta didik karena di sekolah peserta didik selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh guru.

4) faktor lingkungan masyarakat

lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, tempat tinggal yang nyaman, harmonis dan terjaga akan membawa dampak yang baik bagi seseorang begitupun sebaliknya.²⁶

2. Faktor Internal

1) Faktor kebiasaan

Kebiasaan adalah sesuatu kegiatan yang di lakukan berulang-ulang karena sudah di biasakan, begitupun dengan pembentukan akhlak terhadap seseorang, tetapi hal ini harus diberangi dengan niat dan tulus di dalam hati seseorang.

2) Faktor Kepribadian

²⁵ Hernawati, Peranan Orang tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Poliwandar, Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 3 No 2, Desember 2016. Hal 54.

²⁶ Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 64.

Faktor kepribadian dapat mempengaruhi akhlak seseorang karena kepribadian yang baik akan menciptakan akhlak yang baik. jika seseorang sudah memiliki kepribadian dan niat yang baik dalam dirinya maka akan lebih mudah dalam membentuk akhlanya.

3) Faktor kehendak

Kehendak adalah keinginan yang ada pada diri seseorang, seseorang akan berubah atas dasar kehendak dia sendiri bukan dari orang lain. begitupun dalam pembentukan akhlak, seseorang akan mudah dibentuk akhlaknya apabila ia memiliki keinginan yang kuat dalam hatinya dan atas kemauannya sendiri.

e. Tujuan dan Manfaat Akhlak

1. Ilmu Akhlak Akan Meningkatkan Derajat kehidupan Manusia

Orang yang percaya dan mengetahui sesuatu, seperti ilmu moralitas, akan lebih penting daripada orang yang tidak. karena orang yang memahami moral akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang benar dan salah, apa yang membuat orang bahagia dan tidak bahagia, dan apa yang membuat mereka tidak bahagia untuk dirinya sendiri. Akibatnya, seseorang akan selalu berusaha untuk memilih dan mengikuti petunjuk Allah untuk menyenangkan Allah SWT. agar mereka bisa menjaga jarak dari hal-hal yang memalukan dan membuat murka Allah SWT.

2. Ilmu Akhlak Menuntun kepada kebaikan

Ilmu akhlak yang merupakan motivator dan pemicu yang dapat menggugah seseorang untuk membantu sesama manusia atau makhluk lain, mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi kesucian jasmani dan rohani seseorang.

Dengan ilmu akhlak manusia akan dicontohkan dan di tawarkan cara-cara membentuk pribadi yang mulia, membimbing kepada akhlak yang baik dan terpuji sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an al-Karim yang artinya, "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS. AL-Qalam : 4). dan dalam sebuah hadis Nabi Muhammad SAW yang artinya Rasulullah Saw adalah seorang manusia yang paling baik akhlaknya. (HR. Bukhari-Muslim).

3. Ilmu Akhlak akan Memenuhi Hajat Pokok Keluarga

Karena akan dijauhkan dari pengaruh dan pergaulan orang banyak, maka keluarga yang tidak berkembang dengan baik dan berakhlak tidak akan hidup bahagia. akhlak mulia dan terpuji yang akan menumbuhkan cinta kasih di antara semua pihak dan menjamin keharmonisan keluarga. dan yang memiliki akhlak mulia dapat menjadi benteng di saat terjadi tragedi keluarga.

4. Ilmu Akhlak Akan Membina Kerukunan Hidup Bertetangga

Dengan mempelajari ilmu akhlak akan mempunyai tujuan dan manfaat dalam membina kerukunan hidup bertetangga. dalam kehidupan bertetangga diperlukan budi pekerti dan akhlak yang baik, mulia dan luhur. sebab kehidupan rukun antara tetangga itu hanya akan

terjadi apabila setiap orang saling hormat dan menghormati, tolong-menolong dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang merugikan tetangga.

5. Ilmu Akhlak Akan Membina Remaja

Remaja yang terlibat dalam berbagai kenakalan remaja biasanya kurang memiliki akhlak yang baik, mulia, dan mulia. Sebaliknya, remaja yang berprestasi, santun, dan berhasil mencapai tujuannya karena mendapat manfaat dari akhlak dan budi pekerti yang luhur. Wajar jika hal ini disebabkan perkembangan nilai-nilai moral di kalangan remaja dalam hal tata krama, dll.

6. Ilmu Akhlak Akan Membina Pergaulan Umum

Promosi pergaulan umum adalah tujuan dan manfaat ilmu moral tambahan. Dalam kehidupan dan tatanan sosial secara keseluruhan, moral memegang peranan penting. Hubungan masyarakat akan selalu dihindari oleh individu yang tercela secara moral, dan dimanapun ia berada akan banyak orang yang tidak menyukainya.

Sebaliknya, apabila seseorang berakhlak yang baik, mulia dan luhur maka dimanapun ia berada akan banyak orang yang menyukainya sehingga ia mudah untuk berhubungan dengan siapa pun. dan biasanya orang dengan sikap seperti ini akan mudah memperoleh rezeki serta mudah dalam keberhasilan berusaha.

f. Keistimewaan Akhlak Dalam Islam

1. Tujuan utama risalah Islam adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia, menurut Rasulullah. Sebagaimana disebutkan dalam hadits nabi (H.R. Ahmad), hal ini menunjukkan bahwa saya sebenarnya diutus untuk memiliki akhlak, perangai, dan akhlak yang mulia.

2. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama islam

Agama pernah ditandai dengan moralitas. Definisi haji berdiri di Arafah sebanding dengan definisi agama Islam sebagai akhlak. Haji yang dilakukan dengan berdiri di Arafah, menurut Rasulullah, tidak sah, seperti halnya haji yang dilakukan tanpa berdiri di Arafah.

3. Akan memberikan timbangan kebaikan yang berat di hari kiamat

Menurut sabda Rasulullah, akhlak yang baik saja tidak akan menurunkan kebaikan seorang mukmin di hari kiamat. Selain itu, pada hari kiamat, orang dengan akhlak tertinggi adalah orang yang paling dekat dengan Rasulullah dan paling dicintai olehnya.

4. Menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya.

Kebaikan seorang mukmin tidak akan berkurang di hari kiamat hanya karena memiliki akhlak yang baik, menurut sabda Rasulullah. Selain itu, pada hari kiamat, orang yang paling tinggi akhlaknya adalah orang yang paling dicintai Rasulullah dan paling dekat dengannya.

5. Islam Menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah Swt. Seseorang yang mendirikan salat tentu tidak akan

mengerjakan segala perbuatan yang tergolong keji sebab apalah arti shalatnya kalau tetap mengerjakan kekejian dan kemungkarannya. Begitu juga dengan ibadah zakat dan haji dikaitkan oleh Allah Swt hikmahnya dengan aspek akhlak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buah dari ibadah yang baik yang diterima Allah Swt tentu akan melahirkan akhlak yang baik.²⁷

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi dan lebih membatasi ruang lingkup tinjauan, peneliti telah melakukan tinjauan literatur. Biasanya informasi yang digunakan dalam persiapan ujian ini benar-benar bebas dari masalah terkini untuk mencapai hasil eksplorasi logis. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi pekerjaan yang cerdas atau pengulangan penelitian yang sedang ditinjau oleh tuan rumah oleh banyak pengalaman dengan masalah yang sebanding. Sebuah survei penulis mengungkapkan sejumlah judul artikel jurnal yang signifikan, antara lain :

1. Jurnal artikel karya Sofyan, Tongat dan Suri Sartika dengan judul “ Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Swasta YPI Al-Hilal Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang”, Jurnal Makrifat, Volume 5, Nomor 2, Juli 2021 Menurut temuan jurnal tersebut, analisis data

²⁷ Akilah Mahmud, *Ciri dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam*, Vol 13 No 1 Tahun 2019. h, 35

penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan guru aqidah akhlak dalam mengidentifikasi dan mengukur akhlakul karimah peserta didik di MTs Swasta YPI Al-Hilal Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan kemampuan guru akhlak dalam mengidentifikasi dan mengukur akhlakul karimah.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini ialah objek yang sama yakni terkait peran guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai/karakter dari siswa. yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini antara lain lokasi penelitian, dan penelitian di atas lebih ke akhlakul karimah sedangkan pada penelitian ini lebih ke moral siswa.

2. Zalfa Nurrina Fadhillah (mahasiswa sekolah tinggi ilmu tarbiyah islamic Village Tangerang) tahun 2020 dengan jurnal berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membina Akhlak dan moral Siswa di SMP Islam Al-hidayah Jatiuwung Tangerang”. Di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang, guru Pendidikan Agama Islam menurut temuan penelitian ini telah berperan aktif dalam pembinaan akhlak siswanya. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan oleh guru-guru SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung, khususnya guru PAI, yang bekerja keras setiap hari dan setiap minggu untuk mengajarkan hal-hal seperti kebiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tahfizh Qur'an, muhadhoroh, urusan wanita, pengajian

pagi, dan menyantuni anak yatim dan dhuafa. Etika santri di Pesantren Al-Hidayah Jatiuwung juga tergolong sangat baik.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan yaitu sama-sama mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak dan moral siswa. Pada penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan metode deskriptip dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus penelitiannya kepada membina akhlak dan moral siswa. Perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diteliti dan guru yang mengajar kalau di dalam jurnal ini dilakukan di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang sedangkan Penelitian yang saya lakukan di MAN 02 Kepahiang dan juga guru yang mengajar, kalau di jurnal ini guru yang mengajar itu guru Pendidikan agama islam nah kalau pada penelitian ini guru yang mengajar adalah guru Akidah Akhlak.

3. Jurnal Artikel Karya Shoffan Banany, Rahendra Maya dan Ali Maulida dengan judul “ Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII 3 Di MTs Darul Ihya Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020”, Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol.3 No, 1.(2020).²⁹ Menurut temuan penelitian ini, tanggung jawab seorang guru Aqidah Akhlak meliputi mengajar, mengarahkan, berkolaborasi, dan kemudian mengevaluasi kebermanfaatan siswanya.

²⁸ Zalfha Nurina Fadhilah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang*, *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2020): 83–103.

²⁹ Shoffan Banany, dkk,

Selain guru, wali murid juga berperan penting dalam memberikan pengajaran moral yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kehidupan anak. Wali harus memprioritaskan anak-anak dan memfilter serta mendukung narasi setiap kali mereka mengikuti sesuatu.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam membina sikap siswa. dan yang membedakannya ialah lokasi penelitian serta jenjang tingkatan Pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa di MAN 02 KEPAHANG”. maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana peran yang di pakai dan digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 KEPAHANG, melalui data-data dan dokumen secara tertulis. karena sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang di tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁰

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode atau bidang studi yang mengidentifikasi gejala atau masalah dalam kondisi objek yang alamiah. Dimungkinkan untuk mencapai hasil dengan menggunakan metode kualitatif objektif tentang kepala madrasah, Guru Akidah Akhlak

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Rosdakarya: Bandung) hal. 60.

MAN 02 Kepahiang terkait peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 02 Kepahiang. yang berlokasi di jln kgs Hasan Pasar Ujung, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan Pada semester ganjil dari tanggal 22 desember - maret tahun ajaran 2022/2023, Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi yang terdapat di MAN 02 Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³¹

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. sedangkan informan merupakan narasumber (orang yang memiliki pengetahuan mengenai subjek penelitian).³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 129.

³² Juliansya Noor, (2011), *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, disertai dan Karya Ilmiah*,

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak dan Siswa-Siswi MAN 02 Kepahiang.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung. dengan kata lain dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui wawancara, survei, dan sebagainya. Adapun data primer dalam penelitian ini, di dapatkan peneliti dari guru Akidah Akhlak di MAN 02 KEPAHANG.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang di dapat dari sumber yang tidak langsung, Misalnya data yang diperoleh dari dokumen, atau juga sebagai data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. sumber data sekunder yang peneliti peroleh yaitu dari jurnal ilmiah, artikel, skripsi dan dokumen-dokumen. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk mendukung temuan mereka dan menambah informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk mendukung temuan mereka dan menambah informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. data sekunder juga dikatakan sebagai (data pelengkap) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa-siswi MAN 02 Kepahiang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya diperoleh setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah MAN 02 Kepahiang untuk mengadakan penelitian. Untuk mengetahui masalah yang di hadapi guru dan siswa dalam pembinaan akhlak maka Langkah awal yang akan dilakukan adalah peneliti akan meminta izin kepada responden, setelah mendapat izin maka penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. prosedur yang digunakan untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa maka peneliti perlu menggunakan Teknik-teknik pengumpulan data. Adapun Teknik-teknik pengumpulan data akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi interaksi atau fenomena yang selektif, sistematis, dan sangat berguna disebut observasi. Ketika peneliti atau pengamat mengamati situasi penelitian, maka proses pengumpulan data disebut observasi. Oleh karena itu, metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi dan penginderaan terhadap data penelitian.

Sutisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif adalah suatu Teknik yang berpartisipasi dengan sifat intraktif dalam situasi alamiah serta melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan tentang suatu yang sedang terjadi.³³

Dari observasi yang telah peneliti lakukan peneliti ingin mengetahui permasalahan awal mengenai peran guru akidah dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Untuk mengambil data yang berkaitan dalam penelitian ini di lakukan melalui wawancara dan survei secara langsung. wawancara di peroleh untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlak Siswa di MAN 02 KEPAHANG.

³³ A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Grub,2014) h, 372

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menanamkan Akhlak siswa supaya siswa dapat menghormati dan menghargai, disiplin dan lain sebagainya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun yang menjadi sumber wawancara dalam penelitian ini adalah :

- 1) Guru Akidah Akhlak MAN 02 KEPAHANG
 - 2) Siswa -Siswi MAN 02 KEPAHANG
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sumber yang disimpan dalam bentuk dokumen/file (catatan konvensional maupun elektronik). Metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah peneliti.³⁴

Catatan atau pekerjaan seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu dianggap sebagai dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan

³⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2000), h, 181

informasi yang sangat membantu. Dokumen dapat berbentuk sebuah catatan anekdot, surat, buku harian dan suatu dokumen-dokumen. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang MAN 02 Kepahiang berupa: Sejarah berdirinya MAN 02 Kepahiang, Struktur Organisasi sekolah, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan foto kegiatan proses pembelajaran di MAN 02 Kepahiang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgam, analisis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya.³⁵ Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data setelah dikumpulkan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Dalam Nilai Akhlak di MAN 02 Kepahiang, peneliti memaparkan dan mendeskripsikan kreativitas guru Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

³⁵ Ibid, hal. 244

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³⁶

Jadi mereduksi data ini merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. yang merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa jenis yaitu uraian singkat, bagan, fenomena dan naratif. pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan naratif agar dapat fokus pada kronologi /permasalahan secara lebih rinci. selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dalam teks naratif juga dapat berupa grafik, matril, *network* (jejaring kerja) dan

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D.* (Bandung : Alfabeta, 2016). hal. 338.

chart. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

3) *Conlision Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data. maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode untuk menunjukkan keabsahan data atau keabsahan data yang mereka kumpulkan selama penelitian sehingga peneliti dapat mempertanggungjawabkan data lapangan.

Peneliti membutuhkan kredibilitas data (derajat kepercayaan) untuk menguji data yang dikumpulkan, yaitu untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan validitas dan triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa di MAN 02 Kepahiang.

Triangulasi adalah metode untuk membandingkan berbagai sumber di luar data untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian digunakan tiga triangulasi, yaitu:

1. Trianggulasi Sumber,

Tujuan triangulasi sumber, atau pengujian kredibilitas data, adalah untuk memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, rekan kerja yang bekerja dalam kelompok kerja, atasan yang menugaskan mereka, dan bawahan yang dipimpin mengumpulkan dan menguji data tentang gaya kepemimpinan seseorang untuk menentukan kebenarannya.

2. Trianggulasi Teknik

Teknik triangulasi berguna untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan data dari sumber lain dengan menggunakan metode yang berbeda. misalnya, data hasil wawancara yang diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Trianggulasi Waktu

Selain itu, triangulasi waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data akan lebih kredibel jika dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih segar dan sedikit isu. Oleh karena itu, pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau cara lain pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan. Jika hasil

pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah sekolah MAN 02 Kepahiang

Salah satu madrasah yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang didirikan pada tahun 1993 sesuai dengan keputusan Menteri Agama 244 tanggal 4 Oktober 1993. Madrasah bernomor stempel: 31.1.17.02.005. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang dapat ditemukan di Jl. kg. Hasan, Kab Desa Pasar Ujung Profesi, tingkat sosial, agama, latar belakang budaya, dan lingkungan sosial yang beragam di Provinsi Kepahiang Bengkulu mencerminkan lingkungan sosial yang majemuk. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang yang berusia 13 tahun telah banyak berprestasi dan berprestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni. Minat dan kemampuan siswa dan saya perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pembelajaran yang efektif. Masih banyak kendala, namun kami selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pendidikan agar siswa dapat mewujudkan diri sebagai hamba Allah dengan kemantapan akidah, kekhasan ibadah (spiritual quation), keluasan ilmu dan teknologi (intelligence quation), dan keluhuran moralitas (emotional quation). agar mereka dapat menunaikan tanggung jawabnya sebagai khalifah fil ardi dan menjadi rahmatal lil alamin serta unggul dalam kehidupan bermasyarakat.

MAN 2 Kepahiang telah melengkapi dan meningkatkan kualitas berbagai fasilitas pendidikan untuk menghadapi tugas yang sulit ini. Guru dan pegawai di bidang sumber daya manusia selalu bersinergi atau berkoordinasi dengan instansi terkait. bermodalkan semangat ulet, personel yang handal, ekspektasi masyarakat profesional, dan posisi yang strategis. menjadi tumpuan dan harapan masyarakat sebagai sekolah Islam yang bermutu tinggi yang dapat dibanggakan dengan prestasi akademik dan non akademik yang berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

MAN 02 Kepahiang sama seperti madrasah yang lain yang pada umumnya ingin menjadi ujung tombak pencapaian tujuan nasional Pendidikan senantiasa terus berupaya meningkatkan layanan kualitas pendidikan. sinergitas berbagai penyelenggara Pendidikan akan sangat membantu perwujudan tujuan kolektif Pendidikan nasional kita. berbagai Kerjasama telah diikhtiarkan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan memaksimalkan output dan outcome MAN 02 Kepahiang.

Di sisi lain, tuntutan globalisasi membuat kita semakin sulit mendapatkan pekerjaan. Lulusan MAN juga diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun banyak dari mereka yang tidak mampu karena berbagai alasan. akibatnya lulusan MAN pada umumnya dan khususnya MAN 02 Kepahiang serba canggung, artinya ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi mengalami kendala

pembiayaan, sedangkan bila memasuki bursa kerja bekal keterampilan yang dimiliki belum cukup memadai.

MAN 02 Kepahiang pada tahun 2022 membuat jadwal kerja setiap tahun dengan maksud untuk menjawab tantangan yang akan selalu dihadapi pendidikan di masa depan. Program peningkatan mutu akademik dan mutu pelatihan keterampilan vokasional juga masuk dalam penyusunan program rutin. dengan harapan agar setiap lulusan MAN 2 Kepahiang dapat mengikuti seleksi di perguruan tinggi dengan percaya diri dan bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : MAN 02 Kepahiang
2. Tahun Berdiri : 1993
3. NPSN : 10703992
4. NSM : 131117080002
5. Status : Negeri
6. Akreditasi : 2023 / A
7. Kepala Sekolah : Drs. H. Abdul Munir, M.Pd
8. Jalan : Kiagus Hasan
9. Desa/ Kelurahan : Pasar Ujung
10. Kecamatan : Kepahiang
11. Kabupaten : Kepahiang
12. Provinsi : Bengkulu
13. No. Telepon : (0732) 391586

14. Kode Pos : 39372
15. Website : <https://mandayang.sch.id>

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi MAN 02 Kepahiang

“Terwujudnya madrasah yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik berdasarkan iman dan takwa”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat Kabupaten Kepahiang.

Adapun indikator dari visi tersebut adalah:

- 1) Lebih memanfaatkan manajemen partisipatif
- 2) Menjadikan Stakeholder Madrasah lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab
- 3) Menjadikan SDM lebih baik secara keseluruhan
- 4) Mempermudah bekerja dengan lingkungan dan menjadi lebih baik
- 5) Menjadikan nilai-nilai agama lebih dihayati sehingga dapat dijadikan sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) menumbuhkan suasana kreativitas, inovasi, rasa syukur, kesejahteraan, kenyamanan, dan religius
- 7) Menyiapkan tenaga pengajar yang terampil dan berdedikasi tinggi
- 8) Menyeleksi calon siswa berdasarkan masukan dari lulusan MTs dan SLTP secara selektif
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif

- 10) Melakukan studi banding dengan madrasah/sekolah lain
- 11) Mengembangkan proses pembelajaran dalam rangka mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global
- 12) Menjalin kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait
- 13) Tawarkan perpustakaan yang memadai.
- 14) Mengadakan seminar dan pelatihan secara berkala bagi karyawan dan guru

b. Misi MAN 02 Kepahiang

Untuk mengimplementasikan visi yang telah ditetapkan, maka misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang adalah:

- 1) *Meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa.*
- 2) *Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam*
- 3) *Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya*
- 4) *Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi*

4. Tujuan MAN 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan program kerja tahun sebelumnya kita dapat melihat hasil-hasil yang telah dicapai serta permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi. Adapun tujuan-tujuan pokok strategi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik;

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran secara terpadu melalui kegiatan IMTAQ dan IPTEK
- c. Membudayakan sikap disiplin;
- d. Meningkatkan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang memiliki akhlaqul karimah;
- f. Menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari

5. Jumlah Kepegawaian

Tabel 4.1. Jumlah Kepegawaian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2	Kepala Tata Usaha	1
3.	Tenaga Pendidik	41
4.	Staf Tata Usaha	10
5.	Tenaga Kebersihan	3
5.	Satpam	2
Jumlah Total Pegawai		58

6. Jumlah siswa

Tabel 4.2. Jumlah Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X	73	120	193
2.	XI	68	163	231
3.	XII	59	185	244
JUMLAH		200	468	668

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana

N O	BANGUNAN/RUAN G	KONDISI RUANGAN			
		B	RR	RB	JML
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Ruang Kepala	1	-	-	1
2	Ruang Guru	1	-	-	1
3	Kelas	18	-	-	18
4	Perpustakaan	1	-	-	1
5	Lab. Bahasa	-	-	-	-
6	Lab. Komputer	1	-	-	1
7	Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Lab. Fisika	1	-	-	1
9	Lab. Kimia	1	-	-	1
10	Aula	-	-	-	-
11	Tata Usaha	1	-	-	1
12	Tempat Ibadah	1	-	-	1
13	Konseling	1	-	-	1
14	UKS/Kesehatan	1	-	-	1

15	OSIS	1	-	-	1
16	Toilet	10	2	-	12
17	Gudang	1	-	-	1
18	Tempat Olah Raga	3	-	-	3
19	Ruang Drumband	1	-	-	1
20	Ruang Pramuka	1	-	-	1
21	Koperasi	-	-	-	-
22	Kantin	4	-	-	4
23	Gedung Asrama	1	-	-	1

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2023 dengan subjek penelitian yaitu Guru Akidah Akhlak dan Siswa MAN 2 Kepahiang. Data tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa Di MAN 2 Kepahiang di peroleh berdasarkan Observasi, wawancara, dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut.

1. Akhlak Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana akhlak siswa siswa di MAN 02 Kepahiang, apakah sudah bisa dikatakan baik dan sejalan dengan agama yang diterapkan ataupun belum?

Untuk mengetahui bagaimana Akhlak siswa-siswi yang ada di MAN 02 Kepahiang, maka dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 02 Kepahiang yang menjadi objek dalam penelitian ini, beliau mengatakan:

“Akhlak yang ada di MAN 2 Kepahiang belum sepenuhnya di katakan baik, hal ini dapat dilihat dari cara anak-anak itu sendiri dalam berperilaku di lingkungan sekolah contohnya seperti masih ada yang belum saling menghormati dan menghargai guru maupun sesama, bertutur kata yang kurang sopan, melawan kepada guru, tidak mengerjakan PR, Mencoret coret meja, tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan yang lainnya, meskipun begitu masih ada sebagian siswa yang masih menaati aturan sekolah.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di katakan bahwa bahwa akhlak yang ada di MAN 2 Kepahiang belum bisa dikatakan baik meskipun sudah ada Sebagian siswa- siswi yang menaati peraturan sekolah namun hal itu belum mencapai kriteria yang diinginkan.

Setelah mengetahui tentang bagaimana akhlak yang ada di MAN 2 Kepahiang, penulis juga ingin mengetahui bentuk pengajaran yang seperti apa yang di ajarkan guru kepada siswa dalam menanamkan akhlak terhadap siswa disana, yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan bapak Slamet Ridwan selaku guru akidah akhlak, beliau mengatakan bahwa:

“Bentuk ajaran yang diajarkan guru itu berlandaskan agama yang di ajarkan kepada siswa-siswi untuk membentuk akhlak siswa seperti mengajarkan solat, mengaji dan memberikan materi agama saat pembelajaran berlangsung. guru mengajarkan dan mengajak siswa-siswi untuk solat setiap hari mulai dari solat dhuha, zuhur dan ashar berjamaah, selain itu guru juga membentuk ekstrakurikuler yakni RPDI di mana di dalamnya di ajarkan tentang mengaji, solat dan

³⁷ Wawancara Dengan Kepala Sekolah, bapak Drs. H. Abdul Munir, M.Pd, Pada Tanggal 22 Maret 2023 di MAN 02 Kepahiang.

keagamaan yang lain, guru juga memberikan materi agama saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung.”³⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa bentuk ajaran yang di ajarkan kepada siswa-siswi itu berupa materi maupun praktek seperti solat, mengaji dan materi pembelajaran agama yang lain.

Penulis juga menanyakan tentang bagaimana bentuk akhlak siswa-siswi terhadap guru maupun sesama teman yang ada di lingkungan sekolah dengan Guru Akidah Akhlak MAN 02 Kepahiang. dan Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala beliau mengatakan bahwa:

“Akhlak ataupun sikap siswa-siswi yang ada di MAN 02 Kepahiang terhadap guru maupun sesama teman sudah bisa di katakan cukup baik, hal ini dapat kita lihat dari sikap siswa itu sendiri kepada sesama guru seperti menghormati guru saat sedang berpapasan dengan cara menegur dan memberikan salam, mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung serta saling menghargai antar sesama teman yang ada di lingkungan sekolah.”³⁹

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh siswa yaitu Marlinda Agustin siswa kelas IX MAN 2 Kepahiang yang mengatakan:

“Akhlak yang di ajarkan guru terhadap saya yaitu selalu memberikan dan mengajarkan bagaimana cara bersikap hormat dan bersikap sopan santun kepada setiap orang baik itu guru maupun sesama teman yang ada di sekolah. misalnya Ketika betemu dengan guru memberikan salam serta menegur, dan Ketika berteman tidak boleh saling mengejek dan harus saling menghargai karena nantinya kita butuh orang lain untuk membantu kita, selain itu kami juga di ajarkan arti kejujuran bagaimana cara bersikap jujur dan apa saja dampak bersikap jujur agar bisa dipercaya oleh orang lain.”⁴⁰

³⁸ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I. Pada Tanggal 22 Maret 2023, Di MAN 02 Kepahiang.

³⁹ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I. Pada Tanggal 22 Maret 2023, Di MAN 02 Kepahiang.

⁴⁰ Wawancara Dengan Siswa, Pada Tanggal 22 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Slamet Ridwan selaku guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kepahiang peneliti juga menanyakan tentang cara menyelesaikan siswa yang berbeda pendapat beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menyelesaikan sebuah masalah seperti siswa-siswi yang berbeda pendapat tentu yang pertama yang harus dilakukan yaitu guru harus memahami dan mengerti terlebih dahulu setiap karakter yang ada pada masing-masing siswa itu sendiri, yang kedua kenali permasalahannya, guru harus tau terlebih dahulu apa yang menjadi penyebab siswa-siswi ini berbeda pendapat dan Ketika sudah mengetahui permasalahannya maka dengarkan pendapat masing-masing siswa dan berbicara dengan baik kepada siswa yang bermasalah tersebut, dengan begitu maka akan mendapatkan solusi yang baik untuk menyelesaikan masalah tersebut.”⁴¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan siswa-siswi yang berbeda pendapat antara satu dengan yang lain maka dapat dilakukan dengan cara, pahami karakter siswa, memahami permasalahan yang ada, dan dengarkan pendapat dari masing-masing siswa.

Berkaitan dengan akhlak atau perilaku peneliti menanyakan bagaimana bentuk tanggung jawab siswa itu sendiri di lingkungan sekolah? hal ini dijawab langsung oleh beberapa siswa melalui wawancara yang ada di MAN 2 Kepahiang yakni Marlinda Agustin, Jeni Alipia, Dika Hafiza dan Indri Febrianti, Mereka mengatakan bahwa:

“Bentuk tanggung jawab kami sebagai yakni harus menaati setiap peraturan di sekolah seperti datang tepat waktu, di mana kami diwajibkan untuk datang kesekolah pukul 07:00 WIB dan pulang pukul 16:00 WIB, kami diwajibkan datang pukul 07:00 karena kami masuk

⁴¹ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I. Pada Tanggal 22 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

pukul 07:30 WIB. selain itu kami juga wajib menjaga kebersihan lingkungan yang ada disekolah seperti piket kelas yang dilakukan setiap hari dan sudah ada jadwalnya masing-masing, mengikuti pembelajaran yang baik selama di dalam kelas , kami di suruh mendengarkan, memahami dan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami saat proses pembelajaran berlangsung.”⁴²

Dari uraian di atas juga diperkuat oleh Dika Hafiza dan Indri Febrianti selaku siswi MAN 02 Kepahiang yang menyatakan bahwa:

“Guru mengajarkan kepada kami tentang kejujuran, mereka mengajarkan bahwa Ketika kita jujur maka akan dipercaya orang lain dan hal itu akan berdampak baik bagi diri kita sendiri. guru juga mengajarkan arti sopan santun misalnya harus menghormati orang yang lebih tua, Ketika berpapasan dengan guru memberikan salam dan menegur dan juga sikap saling menghargai satu sama lain.”⁴³

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa bentuk tanggung jawab seorang siswa yaitu menanati setiap peraturan sekolah seperti disiplin waktu, disiplin dalam pembelajaran, disiplin lingkungan dan saling menghargai antar sesama warga sekolah.

Dari beberapa pertanyaan yang sudah peneliti tanyakan melalui wawancara dan juga observasi baik ke kepala sekolah, guru akidah akhlak maupun siswa itu sendiri itu dapat peneliti di simpulkan bahwa akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang sepenuhnya belum bisa dikatakan baik. maka dari itu perlu adanya binaan ataupun cara guru yang ada di MAN 02 Kepahiang dalam memberikan arahan dan juga mendidik siswanya.

⁴² Wawancara Dengan Siswa, Marlinda Agustin dan Jeni Alipia ,Pada Tanggal 22 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

⁴³ Wawancara Dengan Siswa, Marlinda Agustin dan Jeni Alipia ,Pada Tanggal 22 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

2. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa di MAN 02 Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam mendidik siswa agar dapat menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Slamet Ridwan selaku guru akidah akhlak di MAN 2 Kepahiang, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk menanamkan akhlak siswa guru harus memberikan didikan kepada siswa seperti pembinaan secara langsung dan contoh yang nyata agar dapat membentuk akhlak siswa. untuk membentuk pribadi siswa yang maka perilaku guru tersebut harus baik pula. jika guru menyuruh siswa berbuat baik hanya dengan perkataan saja tanpa perbuatan maka tidak akan berhasil karena siswa akan mencontoh setiap perilaku yang guru lakukan, jika perilakunya baik maka siswa akan mencontoh yang baik begitupun sebaliknya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menanamkan akhlak siswa guru harus memahami terlebih dahulu perilaku masing-masing siswa, dan juga memberikan contoh langsung kepada siswa berupa praktek.

Berkaitan dengan paparan diatas peneliti juga menanyakan kepada guru akidah akhlak tentang contoh ajaran yang seperti apa yang diberikan kepada siswa mengenai akhlak agar mereka dapat menerapkannya dengan baik? hal ini dijawab langsung oleh bapak Slamet Ridwan, beliau mengatakan bahwa:

“Contoh yang diberikan yaitu contoh yang secara langsung berupa praktek, misalnya cara menghargai dan menghormati sesama, guru

harus mencontohkan seperti bertutur kata yang baik dan yang lainnya. dan juga praktek keagamaan misalnya solat, Ketika akan melaksanakan solat guru bukan hanya menyuruh saja namun juga harus ikut serta dalam solat berjamaah. dengan begitu siswa akan meniru apa yang guru lakukan.”⁴⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara memberikan contoh kepada siswa yaitu dengan cara kualitas guru harus lebih baik, siswa akan meniru perilaku dari seorang guru, apabila yang di contohkan baik maka hasilnya akan baik begitupun sebaliknya. yang mana diungkapkan oleh guru akidah terkait contoh perilaku siswa melalui wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Ketika sudah di berikan contoh hampir 70% tingkah laku siswa dapat dikatakan baik, karena tidak semua siswa dapat mengikuti apa yang guru perintahkan masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan aturan yang ada di sekolah meskipun guru memberikan contoh secara langsung kepada siswa tersebut.”⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa apabila sudah diberi contoh langsung kepada siswa tingkah laku siswa sudah 70% dapat dikatakan baik, karena tidak semua siswa akan menuruti secara langsung apa yang di sampaikan guru dan semua itu butuh proses. peneliti juga menanyakan tentang bagaimana cara membina dan membimbing siswa agar dapat menciptakan akhlak yang baik? beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menciptakan akhlak yang baik guru harus memahami setiap tingkah laku siswa. karena dalam membina maupun

⁴⁴ Observasi dan Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

⁴⁵ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

membimbing akhlak siswa yang tingkah lakunya berbeda-beda perlu cara yang berbeda-beda pula. ada Sebagian siswa yang hanya di ingatkan dengan perkataan saja sudah bisa menuruti dengan baik, namun ada juga siswa yang memang perlu bimbingan dan binaan yang secara khusus untuk membentuk akhlaknya. hal ini memang harus dipahami oleh setiap guru agar dapat membentuk akhlak yang di inginkan.”⁴⁶

Berdasarkan observasi peneliti, peran guru akidah akhlak dalam membina agar akhlak siswa dapat tertanam dengan baik jika guru memahami setiap tingkah laku siswa. guru perlu memahami itu agar tahu bagaimana cara menyikapi dan mengajarkan kepada siswa,

Peneliti juga menanyakan kepada guru akidah, selain guru di sekolah apakah orang tua siswa juga ikut andil dalam hal ini? dan langsung di jawab oleh guru akidah dalam wawancara dikatakan bahwa:

“Peran orangtua sangat penting, karena selain dari guru yang ada di sekolah peran orangtua sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. orang tua merupakan orang pertama yang menjadi panutan dari seorang anak, jika orang tua memberikan panutan yang baik bagi anaknya maka akan mudah membentuk akhlak anak tersebut begitupun sebaliknya.”⁴⁷

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, karena akhlak seseorang pertama kali dibentuk oleh orang tuanya, apabila anak

⁴⁶ Observasi dan Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

⁴⁷ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

dibimbing dan di ajarkan agama dengan baik oleh orang tuannya maka akhlaknya akan baik pula begitupun sebaliknya.

Selain itu guru juga harus memberikan arahan kepada siswa salah satunya memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk melaksanakan kewajibannya disekolah seperti yang diungkapkan dalam hasil wawancara bahwa:

“Dalam memberikan motivasi kepada siswa kita harus mempunyai kualitas yang baik dalam diri kita. dengan memiliki kualitas yang baik siswa dapat melihat dan meniru apa yang guru lakukan, selain dari kualitas penggunaan metode yang baik dan menarik juga sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak misalnya ciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta cara penyampaian materi pembelajaran yang baik kepada siswa. jika guru sudah bisa menerapkan hal tersebut dengan baik maka lambat laun prilaku yang ada di dalam diri siswa akan terbentuk dengan sendirinya.”⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam membantu pembentukan akhlak seseorang, dalam memberikan motivasi seorang guru harus memiliki kualitas tersendiri dalam dirinya agar siswa dapat termotivasi dan megikuti apa yang di sampaikan oleh guru.

Lalu peneliti menanyakan kepada guru tentang cara melatih kemampuan siswa agar termotivasi dalam meningkatkan prilaku supaya mencapai yang diharapkan? Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak di MAN 2 Kepahiang yaitu bapak Slamet Ridwan, beliau mengatakan bahwa:

⁴⁸ Observasi dan Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

“Untuk melatih siswa agar termotivasi dalam pembentukan akhlak guru harus meningkatkan semangat antusias siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran agama yang berkaitan dengan akhlak, membangkitkan jiwa peduli kepada siswa dengan cara memberikan contoh langsung kepada siswa, menanamkan sikap saling menghargai baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, serta arahan-arahan yang lain yang dapat membawa dampak positif kepada siswa.”

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa motivasi yang diberikan kepada siswa berupa contoh secara langsung seperti menanamkan sikap saling menghargai baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. setelah memberikan didikan, pengajaran, di bimbing, di arahkan serta dilatih apakah ada penilaian tersendiri baik bagi guru akidah maupun siswa itu sendiri? dan hal ini langsung dijawab oleh guru akidah akhlak beliau mengatakan:

“setelah dilakukannya tugas seorang guru seperti mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, serta melatih kemampuan siswa itu sendiri dalam membentuk akhlak, tentunya pasti ada penilaian tersendiri bagi seorang guru terhadap keberhasilan dari proses didikan yang di berikan oleh guru terhadap anak tersebut, apakah sesuai harapan atau tidak. dan untuk di MAN sendiri itu akhlak yang ada di sana masih perlu di tingkatkan lagi untuk mencapai keinginan yang diharapkan, maka dari itu peran guru harus lebih di tingkatkan lagi dalam membentuk prilaku siswa agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan .”⁴⁹

Berdasarkan paparan dan beberapa pertanyaan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan sikap serta prilaku peserta didik, terutama guru dalam

⁴⁹ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

bidang akidah akhlak karena guru merupakan faktor utama keberhasilan siswa di sekolah,

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan akhlak siswa Siswa di MAN 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan terkait faktor yang menghambat dan mendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa yaitu sebagaimana dijelaskan dalam hasil wawancara dengan guru akidah akhlak beliau mengatakan bahwa faktor yang mendukung yaitu:

“Faktor pendukung guru akidah dalam membentuk akhlak siswa yaitu seperti: sudah terbentuknya ekstrakurikuler RPDI, Rohis, sumbangan suka rela setiap hari jum’at, serta kegiatan keagamaan yang lain, selain pembelajaran yang ada di sekolah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membantu guru dalam membentuk akhlak siswa, hal ini dikarenakan selain berbentuk materi kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga berbentuk praktek secara langsung.”⁵⁰

Selain faktor pendukung ada pula faktor menghambat guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kepahiang bapak Slamet Ridwan, beliau mengatakan bahwa:

“Adapun faktor penghambat guru akidah dalam membentuk moral siswa yaitu kurangnya guru agama yang mengajar di MAN 02 Kepahiang khususnya guru akidah akhlak, yang mana guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang cuman ada 1 sedangkan siswa di sana lumayan banyak dan membutuhkan tambahan guru dalam memberikan arahan. kekurangan guru

⁵⁰ Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

dapat menjadi penghambat dalam membentuk dan membina akhlak seseorang. selain itu perilaku siswa yang berbeda-beda juga menjadi penghambat guru dalam membentuk akhlak siswa, lingkungan yang berbeda, sekolah yang berbeda serta perilaku yang berbeda menjadi tugas dari seorang guru khususnya guru akidah untuk membentuk akhlak peserta didik.

Adapun upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam mengatasi faktor yang menghambat dalam menanamkan akhlak siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Akidah Akhlak bapak Slamet Ridwan, beliau mengatakan:

“Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam menanamkan akhlak siswa yaitu, yang pertama pahami terlebih dahulu setiap karakter yang ada di dalam diri siswa agar bisa tahu permasalahannya dan bisa mencari solusinya, yang kedua ajarkan tentang bagaimana cara menghargai dan menghormati sesama, yang ketiga tanamkan di dalam diri siswa akhlak yang baik seperti ajarkan materi pembelajaran agama serta memberikan contoh secara langsung.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di atas dapat peneliti disimpulkan faktor pendukung dan dalam pembentukan akhlak siswa yaitu faktor pendukung: Sudah terbentuknya ekstrakurikuler atau kegiatan RPDI, Rohis, sumbangan suka rela setiap hari jum'at, serta kegiatan keagamaan lainnya

C. Pembahasan

1. Bagaimana akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang

⁵¹ Observasi dan Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 27 Maret 2023, di MAN 02 Kepahiang

Akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia yang dapat dinilai baik atau buruk. tetapi tidak semua amal yang baik atau buruk itu dapat dikatakan perbuatan akhlak, banyak perbuatan yang tidak dapat disebut perbuatan akhlak dan tidak dapat dikatakan baik ataupun buruk. perbuatan manusia yang tidak dilakukannya atas dasar kemauannya atau pilihannya secara hati tidaklah disebut akhlak karena perbuatan tersebut dilakukan tanpa pilihan.⁵²

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian akhlak antara lain: Menurut Ibnu Mazkawaih, akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran dan perencanaan, Al-Ghozali juga berpendapat bahwa “fakhluqu ‘ibaratu ‘an hailatin fin nafsi raasikhatun ‘anna tashdarul af alu bisuhuulatin wa yusrin min ghairi hajaatin ila fikrin wa ru’yatin”. (akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa perlu kepada pemikiran dan pertimbangan).⁵³

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah saya lakukan di MAN 02 Kepahiang, akhlak siswa-siswi yang di MAN 02 Kepahiang belum sepenuhnya baik. hal ini dapat dilihat dari cara anak-anak itu sendiri dalam berperilaku di lingkungan sekolah contohnya seperti masih ada siswa yang belum bisa menghormati dan menghargai sesama, bertutur

⁵² *Ibid*, h, 7.

⁵³ Ibnu Mazkawaih, *Tahdzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-Araq* (Beirut: Maktabah Al-Hayah li Ath Thiba’ah wa Nasyr, Cetakan ke-2), h.51

kata yang baik. namun demikian, ternyata masih ada juga siswa-siswi yang akhlaknya sudah terjal dengan baik. masih ada siswa-siswi yang bisa menaati peraturan sekolah baik dalam hal disiplin maupun karakter yang dimiliki oleh anak itu sendiri. dalam hal ini Sikap guru terhadap penanaman akhlak siswa merupakan pengembangan diri guru melalui kegiatan guru sehari-hari. sikap guru dalam keseharian akan mempengaruhi akhlak yang baik atau buruk pada anak didiknya, sehingga diharapkan anak nantinya mempunyai akhlak yang baik. Tujuannya tidak lain hanyalah selain anak dapat membedakan akhlak yang baik dan buruk, anak dapat menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. karena akhlak sendiri dapat di artikan sebagai ukuran-ukuran yang menentukan benar atau salah atau baik buruk yang berlaku di masyarakat secara luas.

2. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa di MAN 02 Kepahiang

Peran adalah perangkat tingkah laku yang di harapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. peran adalah kelengkapan dari hubungan – hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial khusus. menurut seorjono seokanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya. dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan

tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang telah di berikan oleh masing-masing Lembaga atau organisasi.⁵⁴

Kemudian menurut Riyadi peran dapat di artikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang di mainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. peran juga di artikan sebagai tuntutan yang di berikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). dimana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar yang semuanya menjalankan berbagai peran. hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Guru merupakan panutan atau teladan bagi siswa dan setiap orang yang memandangnya sebagai seorang pendidik. Instruktur harus mempertimbangkan hal-hal berikut: sikap dasar, ucapan dan gaya, kebiasaan kerja, sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan interpersonal, proses berpikir, perilaku neuritis, selera, pilihan, kesehatan, dan gaya hidup secara umum. dipengaruhi oleh

⁵⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 751

perilaku guru, tetapi siswa harus mampu mengembangkan gaya hidupnya sendiri.⁵⁵

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan faktor penentu keberhasilan siswa baik dalam Pendidikan maupun karakteristik yang dimilikinya. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi Pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dalam upaya Pendidikan, selalui bermuara pada faktor guru hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia Pendidikan.

⁵⁶

Peran guru Akidah Akhlak adalah Memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada siswannya. contohnya dalam hal memberikan pelajaran kepada siswa, sikap guru dan penyampaianya yang tentu akan membuat siswanya nyaman dalam proses belajar mengajar di sekolah. kenyamanan tersebut memberikan efek positif, misalnya siswa mudah menangkap pelajaran, siswa tidak bosan dengan penyampaian guru, atau siswa akrab dengan guru. sebaliknya sikap dan cara penyampaian guru yang tidak baik, tidak ramah, bermuka masam bahkan sering marah-marah tentu akan mengganggu proses pembelajaran siswa, di benci dan di jauhkan, maka sikap dan penyampaian seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan pembinaan moral siswa.

⁵⁵ Sumarno, *Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik*, Jurnal Al-Lubab Vol, 1, (2016) Hal, 132.

⁵⁶ M. Yusuf Seknum, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, Lentera Pendidikan*, Vol 15 No,1 Juni (2012 hal 121).

Dalam mengajar guru Akidah Akhlak memegang peranan yang sangat penting, ia akan menjadi fokus sekaligus figur yang menjadi panutan anak didiknya. guru akidah akhlak hendaknya mengetahui dan menyadari betul akan peran dan kepribadiaanya dalam mengajar ikut menentukan tercapai atau tidanya tujuan Pendidikan yang hendak di capai dalam Lembaga Pendidikan tempat ia mengajar khususnya. akhlak mulia penting dimiliki oleh guru Akidah Akhlak karena ia akan menjadi teladan bagi peserta didiknya. mereka lebih cenderung meniru prilaku guru daripada ucapannya. dengan demikian peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing, penasehat, pemberi motivasi dan pengayom anak didik.⁵⁷

Berdasarkan wawancara saya dengan guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang tentang akhlak yang ada di sana beliau mengatakan bahwa dalam Lembaga Pendidikan peran guru itu sangat penting dalam menanamkan nilai moral, ia juga mengatakan bahwa setiap guru yang ada di lingkungan sekolah itu harus berkerja sama dalam membentuk moral siswa terutama guru akidah akhlak. peran guru terutama dalam bidang akidah itu sangat penting karena akidah adalah landasan hukum islam, untuk mencapai suatu moral maka akidahnya harus lebih baik dulu artinya jika ingin moralnya baik maka akidahnya harus bagus terutama di Madrasah dimana hampir 80% yang dinilai adalah agamanya. guru sangat berperan penting dalam membentuk akhlak siswa seperti guru berperan sebagai pendidik dengan cara memberikan didikan secara langsung baik

⁵⁷ Herman Zaini, Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI Berdasarkan Kurikulum Pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Palembang: Rafah Press, 2014), h. 295

materi maupun praktek. guru berusaha mendidik siswa baik dalam materi pembelajaran maupun hal praktek seperti solat, mengaji dan lain-lain, guru berperan sebagai tauladan yang baik bagi siswa dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, guru berperan sebagai pembina yang harus membina dan membimbing siswa untuk membentuk suatu moral, dan juga guru berperan sebagai motivator dan komunikator yang dapat memberikan semangat dan menjadi lawan bicara yang baik bagi setiap siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa di MAN 02 Kepahiang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki keinginan untuk memiliki kepribadian yang baik. Nipa Abdul Halim mengemukakan bahwa : setiap orang ingin agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang kuat dan akhlak yang terpuji. semua itu dapat di usahakan dengan melalui pendidikan, untuk itu perlu dicari jalan yang dapat membawa kepada terjaminnya akhlak perilaku ihsan.⁵⁸ Dengan demikian Pendidikan agama harus diberikan secara terus-menerus baik faktor kepribadian, faktor keluarga, pendidikan formal, pendidikan non-formal, atau lingkungan masyarakat.

Faktor pendukung dan penghambat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang.

⁵⁸ Halim Nipa Abdul, *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000). h.12

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah peneliti temukan dilapangan terkait kendala yang menghambat dalam pembentukan moral di katakan bahwa: ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menanamkan moral seseorang seperti faktor orangtua, lingkungan keluarga, kepribadian, lingkungan sekolah, guru, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.⁵⁹

⁵⁹ Slamet, S.Pd.I, Wawancara , Kamis, 22 Desember 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 02 Kepahiang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Akhlak Siswa di MAN 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan juga observasi yang telah peneliti lakukan di MAN 02 Kepahiang dapat dikatakan bahwa akhlak siswa-siswi disana belum bisa dikatakan sepenuhnya baik, meskipun sudah ada Sebagian siswa yang akhlaknya sudah baik. masih ada siswa yang belum menjalankan aturan-aturan sekolah, belum bisa menghargai sesama teman maupun guru, masih ada yang melawan guru, serta masih ada Sebagian siswa yang ilmu agamanya perlu diajarkan lagi. dan itulah yang menjadi tanggung jawab guru khususnya guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa .

2. Peran Guru Akidah Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa Di MAN 02 Kepahiang

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak terhadap siswa di MAN 02 Kepahiang sudah berjalan dengan baik, ini ditunjukkan dari cara guru akidah itu sendiri dalam mendidik siswa seperti guru memberikan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. guru memahami karakter siswa dengan cara mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan aktif bertanya kepada siswa. sebagai model dan teladan guru juga memberikan contoh secara

langsung kepada siswa mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat membina akhlak siswa, seperti berkata jujur, berlaku adil pada semua siswa maupun mencontohkan secara langsung kepada siswa seperti solat dan kegiatan yang lain. semua kegiatan yang dilakukan oleh guru akan sangat berpengaruh dan senantiasa ditiru oleh siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Akidah Dalam Menanamkan akhlak Siswa di MAN 02 Kepahiang.

Faktor pendukung guru akidah dalam menanamkan akhlak terhadap siswa yaitu selain proses pembelajaran yang ada di sekolah kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi pendukung guru dalam membina akhlak siswa seperti kegiatan RPDI, Rohis serta kegiatan keagamaan lainnya. sedangkan yang menjadi penghambat guru yaitu kurangnya tenaga pengajar khususnya guru akidah akhlak yang mana di MAN 02 Kepahiang guru akidah perlu di tambah lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam menanamkan nilai Moral siswa di MAN 02 Kepahiang guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik yaitu:

1. Kepala Sekolah selaku pemimpin hendaknya menjadi motivator dan innovator dengan mengupayakan kualitas guru di bidang agama dengan mengadakan pelatihan atau penataran tentang akidah dan agama, serta memberikan pelatihan lebih dengan menambah guru khususnya Guru Akidah Akhlak.
2. Guru perlu adanya persiapan yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan pembelajaran serta diperlukan kedalaman dan keluasan pengetahuan, sehingga dapat memahami karakteristik moral siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Guru akidah akhlak perlu secara terus-menerus mengingatkan, memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar mereka terpacu untuk melaksanakan ibadah yang sesuai dengan tuntunan agama islam agar siswa dapat memiliki moral yang baik.
4. Untuk siswa-siswi diharapkan memiliki kesadaran akan aturan serta menaati peraturan sekolah yang sudah diterapkan dan juga saling menghormati, menghargai satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjad Sudrajad, et al, *Din Al-Islam, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta : UNY Perss, 2008).
- Aziz Syamsuddin, *Api Nasionalisme Kaum Muda*, (Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka, 2011).
- Budi Winarno, *Globalisasi Peluang dan Ancaman Bagi Indonesia*, (PT. Glora Aksara Pratama, 2008
- Dodiana Kusuma, " *Strategi Dakwah Front Pembela Islam (FPI) Dalam Menaggulangi Dampak Negatif Globalisasi*", Jakarta.
- Dahlia, Dkk, " *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*", *Nahdlatain: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol 1, No 1. Januari 2002.
- Herman Zaini, Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI Berdasarkan Kurikulum Pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Palembang: Rafah Press, 2014),
- Hadi Macmud, *Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak*, *Jurnal Al- Ta'dib*, Vol.7.No.2 Juli Desember 2014
- Hani Dewi Arriesanti, dkk, *PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO GALERY ILERANING COMMUNITY AND SERVICES*
- Kartika Rinakit Adhe, *Guru Pembentuk Anak Berkualitas*, *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*. Vol.3 No.3 Maret 2016,
- Khoirul Azhar."No Title." *jurnal al-ta'dib, Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Kabupaten Demak* Vol.10 No (2017).
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004,
- Sri Widiyati, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," *Edukasi Lingua Sastra* 17,no.1(2019):
- lia utari, Kurniawan, Irwan Fathucrohman, *Peran guru Agama islam dalam Membina Akhlak peserta didik autis*, Vol 3, No 1, juni 2020

- Leni Rosita Sari dan Ahmad Muflihini, "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Demak", Konferensi Ilmiah Mahasiswa, (UNISSULA, 2020).
- Martin Wolf, *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007)
- Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Dalam," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 8, no. 1 (2021)
- Miftahul Jannah, "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra," *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019):
- Nurhasan, *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 3, No 1, April 2018
- Nur Illahi, *Peranan Guru Profesional dalam Meningkatkan Prestasi siswa dan Mutu Pendidikan di era Milenial*, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol 21 no 1 Februari (2020),
- (MAGICS) *SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DOKUMENTASU PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA*, Vol.7, No.2, 2014,
- Nana Syaodih Sukmadinata, " *Metodologi Penelitian Pendidikan*". (Rosdakarya: Bandung, 2007).
- Prof. Dr Sugiyono. " *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*". (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Silvia Dwi Dayani, Zulkarnaen Ghucil, Parianto. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Sikap Prilaku Siswa Kelas VII Mts Al- Washliyah Gedung johor*. *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol.10 No. 2 Juli-Desember tahun 2020.
- Suharsimi Arikunto, " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Ummu Khulsum Yunus, " *Jurnal Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan Karakter Islami Peserta Didik Mts Guppi Samata Gowa*, Volume VII (2018).
- Zalfha Nurina Fadhilah, " *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang*," *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2020)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Senin JAM TANGGAL 5 September TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Drs. Muska
 NIM : 19531122
 PRODI : Pendidikan agama Islam
 SEMESTER : 7
 JUDUL PROPOSAL : Peran guru akhlak dalam menanamkan ahlak dan moral siswa di era globalisasi kelas VIII (man 02 kepahiang)

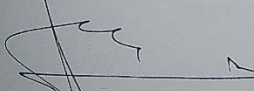
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

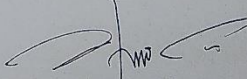
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Peran guru akhlak dalam menanamkan nilai moral siswa di MAN 02 kepahiang
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, September 2022
 CALON PEMBIMBING II


 (Drs. Muska, M. Pd. I)


 (Sagiman M. Kom)

MODERATOR SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
 Nomor : 23 Tahun 2023

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 05 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Drs. Mahfuz, M. Pd.I** 19600103 199302 1 001
 2. **Sagiman, M.Kom** 19790501 200901 1 007
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : **Pera Mustika**
 N I M : **19531123**
 JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang**
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 09 Januari 2023



Tembusan :
 1. Rektor
 2. ...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jin. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 466 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 03 Maret 2023

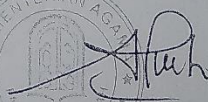
Yth. Kepala Kemenag
 Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Pera Mustika
 NIM : 19531123
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 02
 Kepahiang
 Waktu Penelitian : 03 Maret 2023 s.d 03 Juni 2023
 Lokasi Penelitian : MAN 02 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
 Jin. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
 Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
 Website : <http://www.kemenagkph.co.id>

Nomor : B-IISI /Kk.07.08.1/TL.00/03/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : IZIN PENELITIAN

16 Maret 2023

Yth,
 REKTOR IAIN CURUP
 Kabupaten Rejang Lebong
 Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tabiyah, IAIN Curup nomor 466/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023, tanggal 03 Maret 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Pera Mustika /19531123
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 02 Kepahiang
 Tempat Penelitian : MAN 02 Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 02 Maret 2023 s/d 03 Juni 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang



- Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu.
 2. Ka. MAN 02 Kab. Kepahiang
 3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG
Jalan Kiagus Hasan Gang Remaja RT.602 RW.001 Kelurahan Pasar Ujung
Telepon (0732) 391586

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-362 /Ma.07.05/PP.00.6/06/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Darwin, S.Ag**
NIP : 196708171997031001
Pangkat/ Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN 2 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Pera Mustika**
NIM : 19531123
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang.
Tempat Penelitian : MAN 2 Kepahiang

Telah selesai melakukan penelitian di MAN 2 Kepahiang selama 3 bulan terhitung mulai tanggal, 02 Maret 2023 s/d 03 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : " Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang ".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kepahiang, 12 Juni 2023
Kepala MAN 2 Kepahiang

Darwin, S.Ag
NIP 196708171997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG
 Jalan Kiagus Husan Gang Remaja RI 002 RW.001 Kelurahan Pasar Ujung
 Telepon (0732) 391586

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 361 /Ma.07.05/PP.00.6/06/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Darwin, S.Ag**
 NIP : 196708171997031001
 Pangkat/ Gol : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala MAN 2 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Pera Mustika**
 NIM : 19531123
 Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang.
 Tempat Penelitian : MAN 2 Kepahiang

Telah selesai melakukan penelitian di MAN 2 Kepahiang selama 3 bulan terhitung mulai tanggal, 02 Maret 2023 s/d 03 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : " Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang ".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kepahiang, 12 Juni 2023
 Kepala MAN 2 Kepahiang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG
Jalan Klagus Hasan Gang Remaja RT.002 RW.001 Kelurahan Pasar Ujung
Telepon (0732) 391586

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-362 /Ma.07.05/PP.00.6/06/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Slamet Ridwan, S.Pd.I
Jabatan : 199002152019031006

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Pera Mustika**
NIM : 19531123
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral
Siswa di MAN 2 Kepahiang.
Tempat Penelitian : MAN 2 Kepahiang

Telah selesai melakukan penelitian di MAN 2 Kepahiang selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 02 Maret 2023 s/d 03 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : " Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa di MAN 2 Kepahiang ".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Kepahiang, 12 Juni 2023
Guru Akidah Akhlak

Slamet Ridwan, S.Pd.I
NIP 199002152019031006

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pera, Mulyika
 NIM : 1931123
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah Pendidikan agama Islam / PAI >

PEMBIMBING I : Drs. Mahruf, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Pera guru akhad ahat dalam menanamkan nilai Moral siswa di Man 02 Kapanrang
 JUDUL SKRIPSI : _____

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pera, Mulyika
 NIM : 1931123
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah Pendidikan agama Islam / PAI >

PEMBIMBING I : Sagiman, M. Kom
 PEMBIMBING II : Pera guru akhad ahat dalam menanamkan nilai Moral siswa di Man 02 Kapanrang
 JUDUL SKRIPSI : _____

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian Skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I : [Signature]
 NIP. 19600 03 19302 001

Pembimbing II : [Signature]
 NIP. 19790501 200901 1007

Jalan
 SU
 Yang ber
 N
 Ja
 Meneran
 N
 N
 S
 Tel
 03 Juni
 penyus
 Nilai M
 D

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/03/07	Pendahuluan SE dan Pensiun Pensiun bab I		
2	07-04-07	Bab 1 : jenis bab 1 / latar belakang		
3	13-01-2007	Bab 2 : cara pengantar dalam se bab 2 : dari dan is bab 2		
4	10-01-2007	Bab 3 : susunan metode dan format penyajian bab 3		
5	05-02-2007	Bab 3 : koreksi bab 3 : koreksi data dan kumpulkan		
6	11-01-2007	Perbaikan bab W		
7	22-05-07	Perbaikan bab W 8 Abstrak		
8	29/07/07	Perbaikan abstrak		

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/03/07	Perbaiki Bab I, II & III		
2	08/03/07	Perbaiki ke belakang (koreksi)		
3	09/03/07	Uraian dan penulisan		
4	05/03/07	Perbaiki bab IV dan V		
5	15/03/07	Perbaiki bab IV dan V		
6	04/03/07	Perbaiki penulisan		
7	11/03/07	Perbaikan ke pembimbing I		
8	21/03/07	Perbaikan		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jalan Kiajus Hasan Kelurahan Pasar Ujung telepon/fax (0732)391586

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANACARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indri Febrianti
Jabatan : Siswa


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Pera Mustika
Nim : 19531123
Status : Mahasiswa

Telah melaksanakan wawancara selama 3 bulan terhitung dari tanggal 02 Maret s/d 03 Juni 2023 di MAN 02 Kepahiang Kec.Kepahiang, Kab. Kepahiang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Di MAN 02 Kepahiang “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 12 Juni 2023
Siswa


Indri Febrianti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jalan Kiagus Hasan Kelurahan Pasar Ujung telepon/fax (0732)391586

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dika Hafiza
Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Pera Mustika
Nim : 19531123
Status : Mahasiswa

Telah melaksanakan wawancara selama 3 bulan terhitung dari tanggal 02 Maret s/d 03 Juni 2023 di MAN 02 Kepahiang Kec.Kepahiang, Kab. Kepahiang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Di MAN 02 Kepahiang "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 12 Juni 2023

Siswa


Dika Hafiza

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jalan Kiagus Hasan Kelurahan Pasar Ujung telepon/fax (0732)391586

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANACARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeni Aliphia
Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Pera Mustika
Nim : 19531123
Status : Mahasiswa

Telah melaksanakan wawancara selama 3 bulan terhitung dari tanggal 02 Maret s/d 03 Juni 2023 di MAN 02 Kepahiang Kec.Kepahiang, Kab. Kepahiang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Di MAN 02 Kepahiang "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 12 Juni 2023

Siswa


Jeni Aliphia

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jalan Kiagus Hasan Kelurahan Pasar Ujung telepon/fax (0732)391586

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANACARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marlinda Agustin
Jabatan : Siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Pera Mustika
Nim : 19531123
Status : Mahasiswa

Telah melaksanakan wawancara selama 3 bulan terhitung dari tanggal 02 Maret s/d 03 Juni 2023 di MAN 02 Kepahiang Kec.Kepahiang, Kab. Kepahiang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Di MAN 02 Kepahiang**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 12 Juni 2023

Siswa



Marlinda Agustin

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Pera Musttika

Nim : 19531123

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlak Terhadap Siswa di
MAN 02 Kepahiang

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1.	Akhlak siswa	<p>a. Akhlak Ketuhanan</p> <p>b. Akhlak Etika/kesusilaan</p> <p>c. Akhlak Sosial</p> <p>d. Akhlak tanggung jawab</p>	<p>1. Apakah akhlak yang ada di MAN 02 Kepahiang ini sudah bisa dikatakan baik?</p> <p>2. Apakah akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang ini sudah sejalan dengan ajaran agama yang sudah diterapkan?</p> <p>3. Bentuk ajaran agama yang seperti apa yang bapak ajarkan kepada siswa dalam membentuk akhlak?</p> <p>4. Bagaimana bentuk etika siswa-siswi terhadap guru maupun sesama teman yang ada di lingkungan sekolah ini?</p> <p>5. Apa yang akan terjadi jika akhlak tidak terjalin dengan baik?</p> <p>6. bagaimana cara mengatasi siswa yang kurang terhadap hubungan sosial?</p> <p>7. Bagaimana bentuk tanggung jawab kalian sebagai seorang siswa?</p>	Guru Akidah Akhlak, Siswa-Siswi.

2.	Peran Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa	<p>a. Sebagai Pendidik</p> <p>b. Sebagai pengajar</p> <p>c. sebagai pembina atau pembimbing</p> <p>d. Sebagai Pengarah</p> <p>e. Sebagai pelatih</p> <p>f. Guru sebagai penilai</p>	<p>1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam membentuk perilaku siswa?</p> <p>2. hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam membantu pengembangan akhlak siswa ?</p> <p>3. Contoh bentuk ajaran yang seperti apa yang diberikan kepada siswa agar dapat terbentuk akhlak yang baik?</p> <p>4. jika sudah di berikan contoh apakah tingkah laku siswa sudah dapat dikatakan baik?</p> <p>5. Bagaimana cara bapak dalam membina / membimbing siswa agar dapat menciptakan akhlak yang baik?</p> <p>6. selain dari guru yang ada di sekolah apakah peran orang tua juga penting dalam membentuk karakter siswa?</p> <p>7. Bagaimana cara bapak dalam memberikan arahan kepada siswa dalam melaksanakan kewajibannya di sekolah?</p> <p>8. Bagaimana cara bapak melatih siswa agar termotivasi dalam menanamkan akhlak terhadap diri siswa ?</p> <p>9. Adakah penilaian tersendiri baik bagi guru akidah maupun siswa itu sendiri</p>	<p>Guru Akidah Akhlak</p> <p>Guru Akidah Akhlak</p> <p>Guru Akidah Akhlak</p>
3.	Faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa	<p>a. Faktor Pendukung</p> <p>b. Faktor Eksternal</p>	<p>1. Apa saja faktor yang mendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 kepahiang?</p> <p>2. Apa saja faktor yang menghambat Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan akhlak siswa di MAN 02 Kepahiang?</p>	<p>Guru Akidah Akhlak</p> <p>Guru Akidah Akhlak</p>

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Sekolah MAN 02 Kepahiang



Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak MAN 02 Kepahiang



Wawancara Dengan Siswa MAN 02 Kepahiang



Pera Mustika adalah nama lengkap penulis skripsi ini. penulis lahir dari orang tua yang bernama Saidina Ali dan Laili Haspuri. dan sebagai anak Pertama dari 3 bersaudara. penulis dilahirkan di desa Nanti Agung kec Tebat Karai. Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu pada tanggal 30 Agustus 2002. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari MIN 01 Kepahiang (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTSN 02 Kepahiang (lulus tahun 2016), dan melanjutkan ke MAN 02 Kepahiang (lulus tahun 2019), dan melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2019 dan pada akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). dengan do'a, berkah, rahmat, hidayah, yang telah allah berikan serta atas semangat, kerja keras motivasi dari pihak keluarga dan sahabat, alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. semoga hasil karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar- besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Siswa Di MAN 02 Kepahiang”.